

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang kaya terutama sumber daya alamnya yang tersebar luas diseluruh wilayah Indonesia. Serta merupakan negara yang mempunyai banyak kepulauan, sebagai negara agraris dimana sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting dari berbagai perekonomian nasional. sebagian besar masyarakat Indonesia banyak bermata pencarian dalam bidang pertanian, kekayaan sumber daya di Indonesia meliputi sumber daya air, sumber daya hutan, sumber daya laut dan sebagainya.

Indeks saham perusahaana-perusahaan yang tergabung dalam bursa efek Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan diantara berbagai banyak sektor. Dimana sektor pertanian mengalami penurunan indeks saham paling tajam dibanding dengan sektor lain sepanjang tahun 2017. Sektor pertanian mengalami penurunan sebesar 13,34 persen ke 1.615,56. Berdasarkan data sektor pertanian dianggap kurang menarik oleh investor, menurutnya indeks saham ini dapat mencerminkan menurunnya nilai perusahaan. Yang berarti berinvestasi bersama investor atau calon investor penting untuk mengetahui sebagai salah satu informasi dan pertimbangan dasar dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dipasar modal. Dengan adanya sumber informasi dapat diperoleh dengan menganalisis laporan keuangan. Sebab itu setiap perusahaan publik yang terdaftar di BEI perlu untuk menyimpan dan menyampaikan laporan keuangan kepada bursa efek Indonesia dan para investor serta publik. Laporan keuangan ialah sebagai laporan yang berisikan informasi, serta dasar untuk melihat kinerja keuangan perusahaan yang digunakan investor untuk mengukur kinerja perusahaan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan perusahaan, ukuran perusahaan (*size*), struktur modal, keputusan investasi.

Memaksimumkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan suatu perusahaan, yang berarti nilai perusahaan yaitu nilai sekarang dari berbagai keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham dimasa yang akan datang (Fitri Prasetyorini, 2013). Nilai perusahaan yang dimaksud sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual, nilai perusahaan dapat dilihat sebagai nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan seperti surat-surat berharga (Massie et al, 2017). Tidak hanya kinerja perusahaan saat ini nilai perusahaan yang tinggi membuat pasar percaya, juga pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Ada berbagai cara untuk mengukur nilai perusahaan yaitu *Price Earning Ratio* (PER), *Price Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Tobin's (Q)*. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV), dimana dengan nilai bukunya merupakan perbandingan harga pasar dari suatu saham. Juga yang maksud dari nilai buku ialah perbandingan antara modal dengan jumlah saham yang beredar (Ardiyani & Armereo, 2016). Berlandaskan nilai bukunya PBV seberapa besar menunjukkan suatu perusahaan mampu menghasilkan nilai yang relatif terhadap seluruh modal yang di investasikan. Rasio PBV dapat dilihat ketika nilai perusahaan yang baik, ketika nilai PBV diatas satu yaitu nilai pasar lebih besar dibandingkan dengan nilai buku perusahaan, juga semakin tinggi nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan semakin baik. Sebaliknya, apabila nilai PBV dibawah satu menunjukkan nilai perusahaan yang tidak baik. Maka respons investor terhadap nilai perusahaan tidak baik, karena dengan nilai PBV dibawah satu menggambarkan harga jual perusahaan lebih rendah di banding dengan nilai buku perusahaan (Sari, 20213).

Salah satu yang digunakan peneliti untuk mengukur kinerja perusahaan ialah dengan profitabilitas. Untuk mengukur profitabilitas yaitu menggunakan *Return On Equity* (ROE), karena semakin tinggi laba semakin tinggi juga nilai perusahaannya (Nurminda et al., 2017). Kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan atau laba akan menggambarkan kondisi perusahaan dimasa mendatang (Agnova, 2015).

Puspitaningtyas (2017) penilaian terhadap pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa informasi tingkat profitabilitas sangat penting bagi investor juga mampu memberikan sinyal positif kepada investor mengenai nilai perusahaan. Dimana profitabilitas diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE), sedangkan nilai perusahaan *Price to Book Value* (PBV). Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan Robiyanto et al (2020), diperoleh hasil profitabilitas yang diproksikan oleh ROE secara signifikan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan oleh PBV.

Selain dari profitabilitas, investor harus memperhatikan salah satunya ialah kebijakan hutang yang merupakan salah satu faktor berpengaruhnya nilai perusahaan. Menurut Wulandari, (2013) setiap perusahaan pada dasarnya membutuhkan dana untuk membangun bisnis, pemenuhan dana berasal dari sumber internal atau juga bersumber dari eksternal. Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, setiap keputusan yang diambil keuangan akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak terhadap nilai perusahaan (Dewi dan Wirajaya, 2013).

Menurut prasetia (2014) bahwa struktur modal (DER) tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Karena meningkatnya hutang (DER) akan meningkatkan nilai perusahaan, ini juga didukung oleh teori struktur modal yang menyatakan sepanjang perusahaan mampu menyeimbangkan biaya dan manfaat yang ditimbulkan akibat hutang tersebut tidak menjadi masalah. Dengan begitu *Debt to Equity Ratio* yang tinggi, tetapi diikuti dengan pengelolaan yang baik dapat meningkatkan profit.

Dhani & Utama (2009) struktur modal menggunakan (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV), tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana informasi mengenai struktur modal perusahaan tidak bisa digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan. Dhani & Utama

(2009) membuktikan bahwa secara persial struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil bahwa setiap kenaikan struktur modal akan selalu diikuti dengan penurunan nilai perusahaan, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan *trade off theory*, penggunaan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan namun hanya sampai batas tertentu, jika melebihi batas tersebut, penggunaan hutang justru akan menurunkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang terus menerus turun akan menyebabkan kebangkrutan (Darmayanti, 2022).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan, yang dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan umumnya dapat dilihat dari total asset, jumlah penjualan, dan rata-rata total penjualan aset. Besar kecilnya ukuran perusahaan akan lebih meningkatkan sumber dana yang dibutuhkan oleh perusahaan dimana akan mempengaruhi perusahaan (Kartini & Arianto, 2008). Ukuran perusahaan dibedakan jadi tiga kategori yaitu perusahaan skala besar, skala menengah, dan skala kecil. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan, maka akan semakin mempermudah bagi perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan. Perusahaan besar cenderung banyak memiliki resiko yang dihadapi. Karena ini juga membuat perusahaan lebih terlatih dalam menghadapi resiko sehingga perusahaan besar memiliki banyak strategi dalam menghadapi resiko (Suffah, 2016). Kelebihan yang dimiliki perusahaan besar tersebut dapat menarik minat investor untuk berinvestasi karena dianggap sebagai prospek yang baik. Salah satu hasil akhir perusahaan adalah mampu mendapatkan kinerja laba sebanyak-banyaknya, serta berlangsung secara terus menerus sehingga investor akan aman untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan. Semakin aman dan menguntungkan maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.

Hasil penelitian Sholihah & Sriyana, (2014), menerangkan bahwa ukuran perusahaan (*SIZE*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya saat ukuran perusahaan meningkat, maka saham perusahaan juga ikut meningkat. Perusahaan yang

memiliki tingkat aset yang semakin besar akan dianggap mampu untuk memberikan pengembalian atas investasinya, akibatnya dapat mengurangi tingkat ketidak pastian para investor.

Menurut Suffah (2016) dan Indriyani (2017) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini menjadi suatu fenomena apabila dibandingkan dengan teori sebelumnya, yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari hasil ini menunjukkan bahwa investor akan mempertimbangkan ukuran perusahaan dalam membeli saham perusahaan, juga ukuran perusahaan dijadikan patokan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik sehingga dapat memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, bahwa penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu “PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN AGRARIS SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
2. Apakah struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Agar lebih terarah penelitian ini berfokus serta menghindari pembahasan yang lebih luas, maka penulis membatasi penelitian ini dengan hanya menggunakan tiga variabel yaitu, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan yang diprediksi akan mempengaruhi nilai saham.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
2. Untuk mengetahui struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
3. Untuk mengetahui ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis, mengenai kebijakan hutang, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang keuangan, serta dapat menambah koleksi pustaka untuk bahan bacaan dan kajian bagi mahasiswa STIE "SBI" Yogyakarta.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak manajemen perusahaan sebab dapat mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modal.

4. Bagi Investor

Bagi para investor penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk mempertimbangkan nilai perusahaan sebelum melakukan investasi. Serta diharapkan dapat bermanfaat untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika Penulisan pada penelitian ini untuk memudahkan pembahasan, disusun secara sistematis dengan uraian sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Unsur – unsur dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI

Bab ini berisi mengenai teori yang di gunakan untuk mendekati permasalahan yang akan di teliti, mencakup variabel penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODA PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, profil perusahaan, data penelitian dan variabel, serta metode yang digunakan penulis dalam menganalisis data.

BAB IV: DATA DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi data induk, uji analisis data penelitian juga pembahasan terhadap hasil uji yang telah dilakukan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab penutup berisikan kesimpulan yang di peroleh dari hasil penelitian, saran dan keterbatasan penelitian bagi pengembangan lebih lanjut dari hasil penelitian ini.

